

MENGUNGKAP MAKNA PILIHAN KOSENTRASI MANEJEMEN KEUANGAN

(Studi Fenomenalogi Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo)

OLEH:

**ROBIN
E2119031**

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

MENGUNGKAP MAKNA PILIHAN KOSENTRASI MANAJEMEN KEUNGAN (STUDI FENOMENOLOGI PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO)

OLEH:

ROBIN

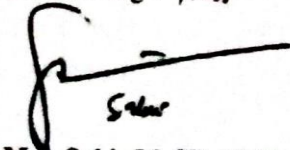
E2119031

SKRIPSI

Telah disetujui dan siap untuk diseminarkan

Gorontalo, 2023

Pembimbing I *4/1.21*



Muh Sabir M. SE., M.SI
NIDN:0913088503

Pembimbing II



Nurhayati Ohi, SE., MM
NIDN: 0903078403

HALAMAN PERSETUJUAN

**MENGUNGKAP MAKNA PILIHAN KONSENTRASI
MANAJMEN KEUANGAN**

(Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo)

OLEH :

ROBIN

NIM :

E211031

**Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo**

1. **Dr. Ariawan, SE, S.Psi., MM**
(Ketua Penguji)
2. **Eka Zahra Solikahan, SE., MM**
(Anggota Penguji)
3. **Pemy Christiaan, SE., M.Si**
(Anggota Penguji)
4. **Muh. Sabir.M, SE., M.Si**
(Pembimbing I)
5. **Nurhayati Olli, SE., MM**
(Pembimbing II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN: 0928116901

Ketua Program Studi Manajemen


Syamsul, SE., M.Si
NIDN: 0924108502

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : ROBIN

Nim : E2119031

Jurusan : Manajemen

Judul skripsi : Mengungkap Makna Pilihan Konsentrasi Manajemen
Keuangan (studi fenomenologi pada mahasiswa manajemen
universitas ichsan gorontalo)

Menyatakan bahwa, skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar dan apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik maupun sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Universitas Ichsan Gorontalo.

Gorontalo, 25 mei 2023

Yang menyatakan,



ROBIN

NIM :E2119031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tidak ada yang mustahil ketika engkau belum mati dalam
melakukanya”

(Muhammad Alfatih)

“Salah satu pengkerdilan terkejam dalam hidup adalah
membiarkan pikiran yang cemerlang menjadi budak bagi tubuh
yang malas, yang mendahulukan istirahat sebelum lelah”

(Buya Hamka)

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang
tuaku.yang selalu memberikan motivasi dan memberikan
do'a, nasehat, kasih sayang serta dukungan baik moral maupun
material

ABSTRACT

ROBIN. E2119031. UNCOVERING THE MEANING OF THE CHOICE OF FINANCIAL MANAGEMENT SPECIALIZATION (A PHENOMENOLOGICAL STUDY ON MANAGEMENT STUDENTS AT UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO).

This study aims to explore and deeply comprehend the meaning of the choice of financial management specialization for management students at Universitas Ichsan Gorontalo. The research method in this study employs a qualitative phenomenological approach. Data collection was done through observation, documentation, and in-depth interviews. The results of this study indicate that three (3) factors influence students in choosing financial management specialization. The three factors are (1) Individual dynamic factor, namely the choice of specialization based on personal interests, (2) Group dynamic factor, namely the choice of specialization based on the consideration of others, and (3) Environmental dynamic factor, namely the choice of specialization based on the challenges of changing situations and environmental conditions.

Keywords: *psychology, financial management specialization, phenomenology*

ABSTRAK

ROBIN. E2119031. MENGUNGKAP MAKNA PILIHAN KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI FENOMENOLOGI PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam tentang pemaknaan atas pilihan konsentrasi manajemen keuangan bagi mahasiswa manajemen Universitas Ichsan Gorontalo. Metode penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga (3) faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih konsentrasi manajemen keuangan. Ketiga faktor itu adalah (1) Faktor dinamika individu, yaitu pemilihan konsentrasi didasarkan pada kepentingan pribadi, (2) Faktor dinamika kelompok, yaitu pemilihan konsentrasi didasarkan pada pertimbangan orang lain, dan (3) Faktor dinamika lingkungan, yaitu pemilihan konsentrasi didasarkan pada tantangan perubahan situasi dan kondisi lingkungan.

Kata kunci: psikologi, konsentrasi manajemen keuangan, fenomenologi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan SKRIPSI ini dengan judul **“MENGUNGKAP MAKNA PILIHAN KOSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN(studi fenomenologi pada mahasiswa manajemen Universitas Ichsan Gorontalo)”** sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini di buat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian sripsi, penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, usulan penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya menyampaikan banyak terima kasih. kepada Bapak, Moh Ichsan Gaffar, SE. M.AK, selaku ketua yayasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjoke, M.Si selaku rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Musafir SE.,M.SI , selaku Dekan Fakultas Ekonomi, bapak Syamsul, SE.,M.SI, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Bapak Muh. Sabir M. SE.,M.SI selaku pembimbing I, dan Ibu Nurhayati Olii. SE.,MM selaku dosen pembimbing II, Dan Seluruh Dosen Staf Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Dosen yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, dan kepada Orang tua saya yang selalu mendoakan keberhasilan studi saya dan kepada seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnakan penulisan usulan peneliti lebih lanjut. Semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Akhirnya dengan semua kerendahan hati, saya mengharapkan agar diberikan kemudahan, masukan

maupun binaan untuk di berikan kepada lembaga-lembaga yang selalu di berikan kemudahan dan rezeki yang berlipatganda dari Allah Swt, Amin.

Gorontalo,.....2023

Penulis: ROBIN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTO DA PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 Batasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan penelitian	6
1.5 Manfaat penelitian	6
1.5.1 Secara Teoritis.....	6
1.5.2 Secara Praktis	7
BAB IKAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1 Kajian pustaka	8
2.1.1 Manajemen keuangan.....	8
2.1.2 1. Fungsi Manajemen Keuangan	10
2.1.3 Perilaku Keuangan	13
2.1.4 Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behaviour)	14

2.1.5 Fenomenologi dan Noema	15
2.1.6 Teori Perspesi	17
2.1.7 PenelitianTerdahulu.....	20
2.1.8 Kerangka Pemikiran	21
BAB III OBJEK DAN METODEN PENELITIAN	23
3.1 Objek Penelitian.....	23
3.2 Metode Penelitian	23
3.2.1 Informan Penelitian	23
3.2.2 Jenis Dan Sumber Data	25
3.2.3 Tahap Penelitian	25
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.2.5 Uji Keabsahan Data.....	28
3.2.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1 Profil Prodi manajemen Universitas Ichsan Gorontalo.....	34
4.1.2 Visi Misi Program Studi Manajemen.....	35
4.1.3 Sruktur Organisasi	37
4.2 Uji Keabasahan Data	38
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.3.1 Faktor faktor yang mempengaruhi pilihan konsentrasi manajemen keuangan.....	41
4.4 Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56

5.2 Saran	57
-----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi	37
Gambar 4.2 Hasil Analisis Faktor Dinamika Individu.....	44
Gambar4.3 Hasil Analisis Faktor Dinamika Kelompok	46
Gambar4.4 Hasil Analisis Tema Faktor Dinamika Lingkungan	48
Gambar4.5 Jalur Model Pengkodean Menuju Pembangunan Proposisi.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Mahasiswa Yang memilih Kosentrasi Keuangan ...3

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Kebutuhan pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dari kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan yang lebih tinggi diharapkan akan menghasilkan manusia-manusia yang lebih berkualitas (Afriyanto, 2019). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Keputusan memilih universitas dan jurusan yang tepat tidaklah mudah. Kurangnya pengetahuan dan ketidaktahuan tentang hobi atau bakat sering mengakibatkan penyesalan dan masalah di masa depan. Isu-isu ini termasuk fakta bahwa pendidikan tinggi tidak memenuhi harapan untuk kualitas, bahwa mahasiswa tidak dapat menghadiri kuliah dengan baik karena mereka tidak tertarik dengan materi pelajaran, dan tidak dapat menyelesaikan kuliah secara memadai, yang mengakibatkan terhentinya proses pendidikan dari mahasiswa yang bersangkutan.

Fenomena yang dijumpai peneliti khususnya di lingkungan program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, tidak sedikit mahasiswa yang memilih jurusan kuliah/konsentrasi karena paksaan orang lain (orang tua, saudara, lingkungan) atau ikut-ikutan teman walaupun jurusan atau konsentrasi yang dipilihnya tidak sesuai dengan minat atau keahliannya. Padahal memilih konsentrasi seharusnya sesuai dengan kepribadian, bakat, minat, serta potensi diri kita sendiri agar tidak menimbulkan masalah dalam proses studi.

Susilowati (2008) menyatakan bahwa masalah psikologis dan ketidaknyamanan mempelajari sesuatu yang tidak sesuai dengan minat, bakat, atau kemampuan seseorang adalah beberapa masalah yang dihadapi siswa ketika mereka percaya bahwa mereka salah jurusan atau spesialisasi. Masalah akademik, kinerja di bawah standar, pengulangan mata kuliah yang sering, kurangnya kemandirian dalam proses pembelajaran, dan hasilnya adalah nilai indeks prestasi yang buruk, ketidaknyamanan siswa, kurangnya kepercayaan diri. Dan juga berdampak pada munculnya rasa kecewa dan menyesal.

Pilihan konsentrasi sangat berkaitan dengan minat mahasiswa. Menurut Ramayulis (2001) minat merupakan suatu keadaan dimana individu dalam hal ini mahasiswa mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam yang mendalam terhadap terhadap suatu objek, dan perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut.

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, membuka tiga konsentrasi, yaitu konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Konsentrasi Manajemen Pemasaran, dan Konsentrasi Manajemen Keuangan. Adapun data jumlah mahasiswa yang memilih konsentrasi manajemen keuangan selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Mahasiswa Yang Memilih
Konsentrasi Manajemen Keuangan

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Kons. Manajemen Keuangan	Jumlah presentase pertahun%
1	2017	221	23	10,40 %
2	2018	186	25	13,44 %
3	2019	291	12	13,18 %
4	2020	89	9	10,11 %

Sumber Data : Biro Akademik Universitas Ichsan Gorontalo, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan jumlah mahasiswa yang memilih konsentrasi manajemen keuangan selama empat tahun terakhir menunjukkan adanya fluktuasi. Rata-rata jumlah mahasiswa yang memilih konsentrasi manajemen keuangan hanya berkisar antara 10% sampai 13 % dari total jumlah mahasiswa manajemen setiap tahunnya. Hasil wawancara penulis dengan ketua Program Studi Manajemen menjelaskan perihal fenomena ini.

“...mahasiswa dalam memilih konsentrasimanajemenkeuangan banyak melakukan pertimbangan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan konsentrasi yang menjadi pilihan diantaranya yaitu : faktor teman, faktor dosen, faktor minatdan faktor kemampuan...” (Syamsul SE.,MM 17/10/2022: 10.00 wita)

Penulis juga telah melakukan wawancara dengan mantan kajar manajemen Fakultas Ekonomi berkaitan dengan fenomena pemilihan Konsentrasi khususnya konsentrasi manajemen keuangan. Menurut pandangannya bahwa:

“...mahasiswa dalam memilih konsentrasi lebih didasarkan pada pengaruh teman atau juga berdasarkan informasi dari senior. konsentrasi manajemen keuangan cenderung sedikit peminatnya karena kebanyakan mahasiswa menganggap manajemen keuangan sangat penuh dengan hitungan-hitungan angka sehingga mereka tidak terlalu menyukai mata kuliah yang banyak hitungan-hitungannya kemudian juga mereka menganggap bahwa dosen di konsentrasi keuangan banyak mempersulit mahasiswa...” (Eka Zahra Solikahan 20/01/2023: 11.00 wita)

Kecenderungan mahasiswa yang enggan memilih konsentrasi manajemen keuangan menjadi bahasan yang menarik. Hal ini karena ada wacana yang berkembang di kalangan mahasiswa bahwa konsentrasi ini dianggap sebagai konsentrasi yang susah dan tergolong lama dalam proses penyelesaian tugas akhirnya. Berkembangnya wacana ini karena bisa jadi mahasiswa yang bersangkutan kurang mendapat informasi secara detail dan memadai mengenai konsentrasi manajemen keuangan serta peluang kerja yang relevan saat selesai dari bangku kuliah.

Menurut Graham dan Harvey (2001) manajemen keuangan hakekatnya memiliki kajian yang sangat luas dan melibatkan berbagai Aktivitas berbeda. Manajemen keuangan perlu bekerja secara harmonis dengan departemen perusahaan lainnya karena tidak dapat beroperasi secara independen.

Mahasiswa memiliki banyak kemungkinan untuk mengeksplorasi dan belajar tentang keuangan dan proses pengambilan keputusan, serta bagaimana mereka mempengaruhi keberhasilan organisasi. Alhasil, topik penelitian di bidang

manajemen keuangan akan selalu relevan selama perusahaan itu ada (organisasi). Mahasiswa harus melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi tentang konsep dan prosedur yang terkait dengan manajemen keuangan sehingga dunia nyata dan dunia bukti dapat bekerja sama secara harmonis.

Maka dari itu peneliti berusaha mencari “esensi” makna terhadap pilihan konsentrasi keuangan dari sudut pandang mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan. Dengan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana perasaan dan pengalaman yang dialami mahasiswa konsentrasi keuangan setelah memilih konsentrasi manajemen keuangan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian atas pemaknaan pilihan konsentrasi manajemen keuangan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Oleh karena itu, formulasi judul yang disusun peneliti adalah **“Mengungkap Makna Pilihan Konsentrasi Manajmen Keuangan (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo)”**

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan adanya batasan masalah agar penulis bisa lebih fokus, sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai dengan tepat. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan hanya pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan angkatan 2017 sampai 2020 Universitas Ichsan Gorontalo yang memiliki pengalaman mempelajari manajemen keuangan selama satu tahun.

- b. Menfokuskan pada penggalian makna pilihan konsentrasi manajemen keuangan berdasarkan sudut pandang mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pemaknaan pilihan konsentrasi manajemen keuangan bagi mahasiswa manajemen Universitas Ichsan Gorontalo”

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengeksplorasi dan memahami secara mendalam tentang pemaknaan atas pilihan konsentrasi manajemen keuangan bagi mahasiswa manajemen Universitas Ichsan Gorontalo

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

- a. Untuk memahami tentang pemaknaan konsentrasi manajemen keuangan dalam perspektif mahasiswa keuangan.
- b. Memberikan pemahaman bahwa konsentrasi manajemen keuangan memiliki banyak arti dan maknateskipun terdapat banyak keseragaman dalam literatur yang menawarkan pengetahuan tentang konsep manajemen keuangan, terdapat banyak interpretasi atau makna yang berbeda.
- c. Untuk memberikan pemahaman bahwa masing-masing individu tidak dapat menafsirkan sesuatu secara sama atau seragam.

1.5.2 SecaraPraktis

a. Bagi penulis

Dengan berbicara dengan informan, penulis memperoleh pengalaman dan pemahaman baru tentang konsep manajemen konsentrasi keuangan dan mengembangkan lebih banyak persahabatan sebagai mitra percakapan.

b. Bagi mahasiswa

dapat memberikan pengetahuan, memperluas pemahaman, dan makna manajemen keuangan.Selama ini, mahasiswa hanya memahami manajemen konsentrasi keuangan sebagai ilmu hitung menghitung

c. Bagi prodi Manajemen

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi keputusan program studi manajemen untuk mengarahkan mahasiswa manajemen ke peminatan peminatan.Informasi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan karir, dalam hal ini pemilihan bidang konsentrasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian pustaka

2.1.1 Manajemen keuangan

2.1.1.1 Pengertian manajemen keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi operasional suatu perusahaan yang berkaitan dengan pengolahan keuangan yang dilakukan terutama oleh individu, perusahaan dan pemerintah, pengelolaan keuangan memegang peranan penting dalam perkembangan suatu perusahaan. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang ilmu yang penting; ketika mempelajari manajemen keuangan, seseorang akan memiliki lebih banyak kesempatan dalam pekerjaan dan pertumbuhan karirnya.

Menurut Harjito dan Martono (2012:4) Manajemen keuangan (Financial Management), atau disebutkan dalam edisi literatur lainnya, itu semua adalah aktivitas bisnis yang berhubungan dengan bagaimana penggalangan dana, penggunaan dana, dan pengelolaan aset yang dialokasikan perusahaan secara keseluruhan. Dengan kata lain manajemen keuangan administrasi (manajemen) bagaimana mendapatkan membiayai aset, dan mengelola aset untuk mencapai tujuan bisnis.

Menurut Sutrisno (2013:3), pengelolaan keuangan, atau biasa dikenal dengan pengeluaran, dapat diartikan sebagai semua kegiatan usaha yang berkaitan dengan penggunaan dan pengelolaan dana usaha tersebut secara efektif.

Manajemen keuangan, menurut Sartono (2010:1), adalah alokasi aset yang tepat di antara berbagai sarana investasi serta upaya mengumpulkan kas secara efisien untuk pembayaran investasi atau pengeluaran.

Berikut pengertian manajemen keuangan, menurut Alexandri (2009:7)

1. Segala usaha untuk mengumpulkan uang, menggunakan dan mendistribusikannya secara bersama-sama disebut sebagai manajemen keuangan.
2. Seni dan ilmu mengelola keuangan disebut sebagai manajemen keuangan..
3. Manajemen keuangan juga dapat dilihat sebagai ilmu yang mengkaji manajemen aset, pengeluaran, dan investasi dengan sejumlah tujuan keseluruhan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Weston dan Copeland (2009:3) Tugas utama manajemen keuangan meliputi, keputusan mengenai investasi, pembiayaan kegiatan usaha, dan pembagian dividen di antara berbagai perusahaan Meskipun tugas dan tanggung jawab manajer keuangan bervariasi tergantung pada perusahaan, mereka dapat diturunkan dari tugas tersebut.

Menurut Harijto dan Martono (2011:4) Ternyata Pengelolaan keuangan adalah kegiatan usaha yang berkaitan dengan bagaimana menghimpun keuangan, menggunakan dana, dan mengolah harta kekayaan sesuai dengan tujuan umum organisasi.

Dari Menurut penilaian para ahli di atas, manajemen keuangan adalah ilmu mendapatkan dana dan mengelola uang perusahaan untuk memastikan produktivitas mereka.

2.1.2 1. Fungsi Manajemen Keuangan

Tiga keputusan utama membentuk fungsi manajemen keuangan: investasi mana yang harus dilakukan, membuat keputusan investasi, dan pendanaan keputusan dividen. Pencapaian tujuan perusahaan harus menjadi dasar bagi setiap orang. Nilai perusahaan akan dimaksimalkan dengan menggabungkan ketiganya. Tiga keputusan keuangan dipraktikkan dalam tugas sehari-hari untuk menghasilkan pendapatan.

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi Manajer keuangan harus memutuskan berapa banyak uang yang akan dimasukkan ke dalam investasi yang berpotensi menghasilkan imbalan di masa depan. Tingkat keuntungan di masa depan akan dipengaruhi dan didukung oleh bentuk, jenis, dan komposisi investasi. Tidak mungkin untuk memprediksi dengan akurat proyeksi pengembalian di masa depan atas aset-aset ini. Dengan demikian, akan ada risiko atau ketidakpastian yang terkait dengan investasi tersebut. Pencapaian tujuan, kebijakan, dan nilai perusahaan akan sangat dipengaruhi oleh risiko dan hasil yang diharapkan dari investasi ini.

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan ini sering disebut "kebijakan struktur modal" digunakan untuk menggambarkan pilihan pendanaan ini. Manajer keuangan

harus mempertimbangkan dan menganalisis berbagai pilihan pendanaan yang hemat biaya untuk kebutuhan investasi bisnis dan tuntutan operasional.

3. Keputusan deviden

Metode pendanaan ini sering disebut sebagai "kebijakan struktur modal". Manajer keuangan harus mempertimbangkan dan mengevaluasi berbagai solusi keuangan yang hemat biaya untuk kebutuhan operasi dan kebutuhan investasi bisnis. Keputusan deviden merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan:

- 1) Besarnya presentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk cash dividend,
- 2) Stabilitas deviden yang dibagikan
- 3) Deviden saham (stock dividend)
- 4) Pemecahaan saham (stock saham)
- 5) Penarikan kembali saham yang beredar, yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

2.1.2.1 Tujuan Manajemen Keuangan

Dalam sebuah perusahaan, umum untuk menyebut strategi pendanaan ini sebagai "kebijakan struktur modal". Manajer keuangan harus memperhitungkan dan menilai berbagai pilihan keuangan yang hemat biaya untuk menjalankan dan kebutuhan investasi perusahaan.

Tujuan pengelolaan keuangan menurut Fahmi (2012:4) adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, menjaga stabilitas keuangan dalam keadaan terkendali, dan mengurangi risiko bisnis baik saat ini maupun yang akan datang.

Tujuan pengelolaan keuangan menurut Wijayanto (2011:233) adalah untuk memaksimalkan kekayaan dan keuntungan. Maksimalisasi keuntungan sering digambarkan sebagai pendekatan konvensional dan terbatas untuk tujuan manajemen keuangan. Menghasilkan keuntungan adalah tujuan utama dari setiap bisnis. Laba merupakan tanda efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan.

Tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham atau pemilik bisnis. Atau, dengan kata lain, tujuan pengelolaan keuangan adalah meningkatkan nilai perusahaan. sebagai tujuan untuk mencapai tujuan ini dalam praktik:, maka manajemen keuangan memiliki tujuan melalui pendekatan menurut Kasmir (2010:13):

a. Profit Risk Approach

Dalam situasi ini, manajemen keuangan harus memperhitungkan risiko yang terlibat dan maksimalisasi keuntungan. Ada kemungkinan bahwa risiko substansial yang diambil akan mencegah realisasi pengembalian tinggi yang diharapkan. Selain itu, manajer keuangan harus terus memantau dan mengatur semua operasi. Akibatnya, seorang manajer keuangan harus menerapkan pendekatan hati-hati untuk semua kegiatannya.. Secara garis besar Profit Risk Approach terdiri dari:

- 1) Maksimalkan profit
- 2) Minimal risk
- 3) Maintain control
- 4) Achieve flexibility

b. Liquidity and Profitability

adalah tugas yang berkaitan dengan bagaimana seorang manajer keuangan mengontrol profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Manajer keuangan harus memiliki dana (uang tunai) yang tersedia untuk membayar kewajiban yang telah jatuh tempo secara tepat waktu, Manajer keuangan juga harus memiliki keterampilan manajemen keuangan yang diperlukan untuk sesekali meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pengelola keuangan juga harus mampu mengelola keuangan yang dimiliki, termasuk penggalangan dana, serta aset perusahaan agar sewaktu-waktu nilainya meningkat.

2.1.3 Perilaku Keuangan

Perilaku merupakan karakteristik yang melekat pada individu. Karakteristik tersebut merupakan ciri-ciri biografis, kepribadian, persepsi dan sikap. Perilaku merupakan tindakan, sikap manusia yang dapat diukur dan diamati (Sopiah, 2008). Menurut Lubis, et.al, (2013) dalam AD Putriana (2018) menjelaskan perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Kendali diri

merupakan perilaku keuangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Kemudian sikap keuangan merupakan sikap merupakan predisposisi untuk bereaksi dengan cara yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap obyek, orang, konsep atau apa saja. Komponen sikap yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Afektif merupakan komponen emosional atau perasaan seseorang. Kognitif merupakan komponen persepsi, keyakinan dan pendapat yang berkaitan dengan proses berpikir yang menekankan pada rasionalitas dan logika. Sedangkan psikomotorik adalah kecenderungan seseorang dalam bertindak terhadap lingkungannya (Sopiah, 2008). Menurut Tifani (2019), sikap keuangan merupakan kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dalam beberapa tingkatan yang kesepakatan maupun ketidaksepakatan.

2.1.4 Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behaviour)

Teori perilaku terencana dalam Pranyoto dan Siregar (2015) mengandung tiga variabel yaitu:

1. Sikap

Sikap seseorang terhadap sesuatu menentukan apakah mereka akan menanggapi secara positif atau negatif (Ajzen 1991). Allport menyarankan definisi dua bagian dari sikap sebagai keadaan kesiapan di otak dan pikiran.

2. Norma subjektif

Norma subjektif adalah konstruksi sosial yang mempengaruhi bagaimana orang memandang tekanan sosial untuk bertindak atau tidak bertindak dengan cara tertentu (1998). Norma subjektif, di sisi lain, adalah tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku, menurut Ajzen (1991). Norma subjektif adalah pengaruh dari lingkungan sosial seseorang, keluarga, dan teman yang dapat mempengaruhi perilakunya.

3. Kontrol perilaku

Pengendalian diri menurut Ghufroon (2014), merupakan kemampuan pribadi dalam kepekaan membaca keadaan dan lingkungan diri sendiri. Kontrol diri mengacu pada kapasitas seseorang untuk menahan dorongan internal dan eksternal. Syamsul (2010). Mereka yang memiliki kapasitas untuk mengendalikan diri akan membuat pilihan dan mengambil tindakan tegas untuk mencapai hasil yang diinginkan sambil menghindari hasil yang tidak menguntungkan.

2.1.5 Fenomenologi dan Noema

2.1.5.1 Pengertian Fenomenologi

Fenomenologi (fenomenologi) berasal dari kata Yunani *logos* dan *Phinomenon* berarti mengamati, dan *phainen* berarti memperhatikan. Logo, sebaliknya, menunjukkan huruf, angka, warna, dan pola. Karena itu, fenomenologi secara umum dapat dipahami sebagai disiplin akademis yang mempelajari fenomena atau sebagai seperangkat ide yang saling bertentangan. Lorens Bagus memberikan dua wawasan tentang fenomenologi. Dalam hal seni rupa,

fenomenologi adalah studi tentang peristiwa acak atau hanya apa yang terjadi. Meskipun mungkin tidak tampak pada awalnya, fenomenologi adalah studi tentang gejala yang sering terjadi dalam sejarah manusia.

Sekitar pergantian abad ke-20, Edmund Husserl menerbitkan sebuah karya berjudul *Investigasi Logis* yang berfungsi sebagai kontribusi besar pertama untuk filsafat fenomenologi. Edmund Husserl kemudian diikuti dalam memasukkan konsep-konsep dasar fenomenologi ke dalam perspektif eksistensialisme oleh Martin Heidegger, Jean Paul Sartre, dan Maurice Merleau-Ponty.

Tujuan penelitian fenomenologis adalah untuk mengkaji secara cermat dan seksama kesadaran manusia. Makna adalah Elemen dasar dari pengalaman manusia yang sadar. Untuk menilai jenis dan kualitas pengalaman sadar yang mendalam dan komprehensif. Fenomenologi adalah cabang penelitian yang sepenuhnya kualitatif dan berpusat pada upaya untuk memahami dan mengkarakterisasi karakteristik mendasar dari pengalaman saat mereka muncul.

Ketika melakukan penelitian, peneliti harus menjauhkan diri dari subjek (orang) dan kesadarannya berusaha untuk mendapatkan kembali "kesadaran murni" dengan melepaskan dirinya dari sensasi dan gambar sehari-hari. Hal ini harus dilakukan agar penelitian tetap berpijak pada sisi objektif peneliti dan bukan pada sisi subjektifnya. Menemukan tujuan dan esensi pengalaman adalah tujuan utama ajaran Husserl. Namun, ada perbedaan antara informasi penting dan esensi sejati. Identitas, proses yang mengubah pengalaman empiris menjadi makna esensial, terwujud dalam objek kesadaran dan menyatu dengan objek itu sendiri untuk menciptakan makna yang berfungsi sebagai landasan untuk mengetahui.

2.1.5.2 Pengertian Noema dan Noesis

Noema dan noesis adalah dua ide kunci yang membentuk tindakan yang disengaja. Filosofi noema dan noesis berbeda. Noesis adalah sisi subjektif dari fenomena yang merupakan komponen dasar pemikiran manusia dalam melihat, mengingat, menilai, merasakan, dan berpikir, sedangkan noema adalah sisi objektif dari fenomena yang dapat kita lihat, dengar, cicipi, pikirkan, dan cium. Meskipun noema dan noesis secara konseptual berbeda, ada hubungan yang kuat antara keduanya. Noesis tidak akan ada sebelum ada Noema. Fokus utama dari penelitian ini adalah identifikasi noesis. Esensi dari fenomena itu hadir dalam fenomena itu sendiri, bukan pada ciri-ciri fisik yang terkait dengannya. Dapat disimpulkan bahwa proses pemahaman esensi dari suatu fenomena, kita harus melihat noema dan noesis dari setiap informan.

2.1.6 Teori Persepsi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan persepsi sebagai reaksi langsung (penerimaan) terhadap sesuatu atau proses seseorang mempelajari sesuatu melalui panca inderanya. Menurut Walito (2010), penginderaan, yaitu proses seseorang mendapatkan suatu rangsangan melalui panca inderanya, mendahului persepsi.

Oleh karena itu, orang akan mengasosiasikan dengan rangsangan ketika merasakan, tetapi dengan objek ketika mempersepsikan. Persepsi individu memungkinkan orang untuk menyadari posisi mereka sendiri dan kondisi di sekitar mereka.

Lebih lanjut Saleh(2004) menjelaskan bahwa persepsi adalah suatu proses yang mencampur dan mengatur masukan indera kita (penginderaan) sehingga dapat dikembangkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan kita untuk menyadari lingkungan kita, termasuk diri kita sendiri. 4 Menurut Jalaluddin Rahmat (2011), “Persepsi adalah pengalaman terhadap sesuatu, peristiwa, atau hubungan yang diterima dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”, sebagaimana dinyatakan dalam bukunya “Psychology of Communication”. Pemberian makna terhadap rangsangan sensorik adalah persepsi (rangsangan sensorik)

Gagasan lain adalah bahwa persepsi adalah proses memperoleh dan menafsirkan rangsangan (stimulus) yang diterima oleh sistem indera manusia dengan memanfaatkan pengetahuan yang telah diperoleh. Oleh karena itu, persepsi terutama berfokus pada bagaimana orang berinteraksi dengan lingkungan mereka, khususnya bagaimana mereka memahami dan menafsirkan isyarat lingkungan berdasarkan pengetahuan mereka. Makna objek muncul setelah individu mengalami objek dalam lingkungannya dan setelah mengolah hasil inderanya. Pemikirannya akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap objek tertentu. Dengan kata lain, persepsi seseorang akan memungkinkan dia untuk mengevaluasi keadaan sensorik.

Dalam bukunya *Learning and the Factors That Influence It*, Slameto(2003) juga menyatakan keyakinannya bahwa persepsi adalah suatu proses yang melibatkan pengenalan sinyal atau informasi ke dalam Otak Manusia. Manusia terus berinteraksi dengan lingkungannya melalui proses ini. penglihatan,

pendengaran, sentuhan, pengecapan, dan penciuman digunakan untuk menyampaikan hubungan ini.

Kemudian dalam bukunya “Pengantar Psikologi”, Bimo Walgito mengutip ucapan Irwanto.ada dua jenis persepsi yaitu :

- 1) Persepsi positif, Jenis persepsi ini mengacu pada semua informasi dan tindakan yang konsisten dengan objek yang dirasakan dan dilanjutkan dengan upaya untuk memanfaatkannya.
- 2) Persepsi negatif, atau persepsi yang mencirikan semua informasi dan tanggapan yang bertentangan dengan objek yang dirasakan. Ini akan dilakukan secara konsisten untuk menerima, menolak, dan melawan setiap upaya objek yang tampak.

Panca indera adalah sumber persepsi; jika objek persepsi selaras dengan pengetahuan, itu dianggap sebagai persepsi positif; jika tidak, itu akan menjadi persepsi negatif.

Penulis dapat menyimpulkan dari beberapa persepsi di atas, tentang persepsi bahwa perilaku seseorang mencerminkan persepsinya atau dipengaruhi olehnya.Hasil atau gambaran langsung dari fokus seseorang dalam mempelajari sesuatu melalui panca inderanya adalah persepsi mereka.Dalam pandangan ini, terbukti bahwa persepsi mengacu pada perasaan, pikiran, atau tindakan yang dialami seseorang setelah memperoleh pengetahuan tentang hal atau objek tertentu melalui panca inderanya.

2.1.7 Penelitian Terdahulu

Tsalis Cahyani putri (2021) Dengan judul Mengungkap makna akuntansi dalam perspektif mahasiswa(studi fenomenologi transdental pada mahasiswa program studi akuntansi UIN sunan ampel surabaya) pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan paradigm interpretif dengan menggunakan fenomenologi transdental dari Husserl yang bersifat kualitatif kemudian hasil dari penelitian ini adalah Bahwa ada lima pemkanaan berbeda terhadap akuntansi,yakni akuntansi ilmu yang ribet, akuntansi adalah logika, akuntansi adalah kehidupan sehari hari, akuntansi adalah proses pencatatan pelaporan,pengakuan akuntansi adalah uang

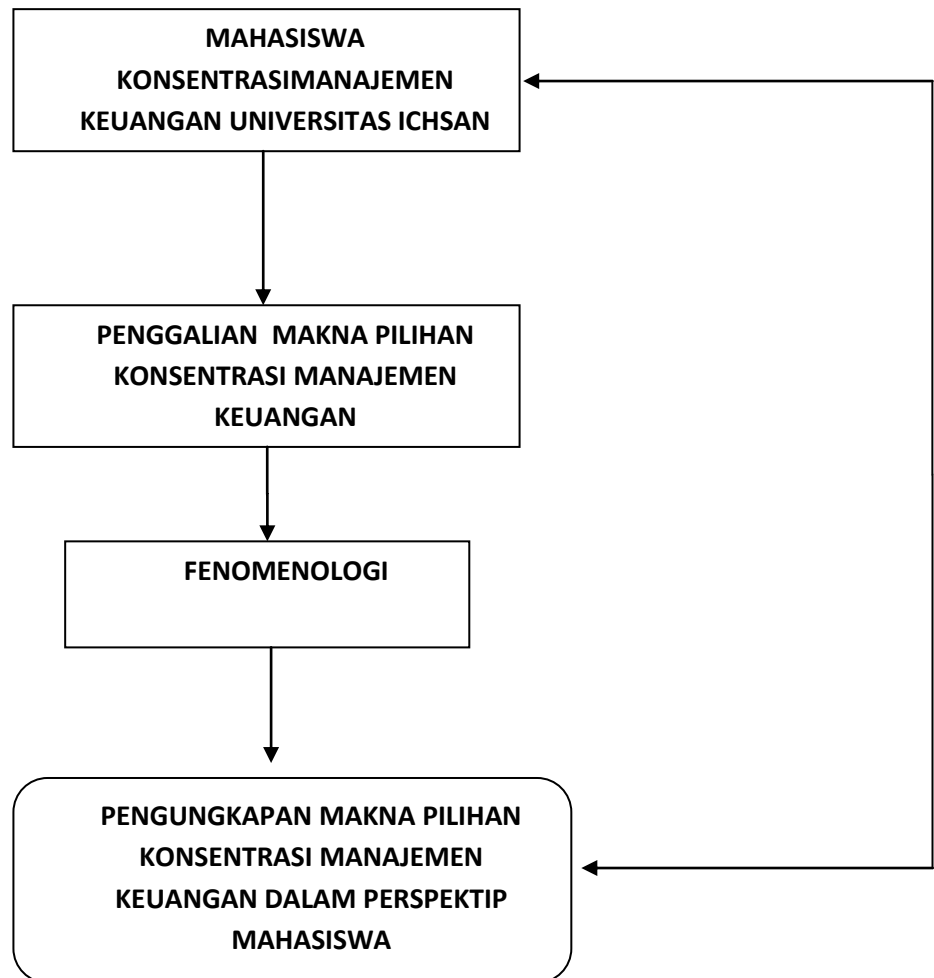
Aidil Fitrawan (2019) dengan judul Pengaruh minat mahasiswa terhadap keputusan dalam memilih program studi manajemen.pendekatan penelitian ini menggunakan metode intraktif dan respondent kemudian diregulasikan dengan teknik analisis spss kemudian hasil dari penelitian ini adalah minat berpengaruh positif dan signifikan dalam rangka mencapai keputusan dalam manajemen

Haerul Anwar dkk (2020) dengan judul Persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap mata kuliah akuntansi syariah.Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.dan hasil dari penelitian ini adalah Secara simultan persepsi mahasiswa dan minat mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mata kuliah akuntansi syariah.Dan secara parsial persepsi mahasiswa tidak mempunyai pengaruh terhadap mata kuliah akuntansi syariah.Sedangkan minat mahasiswa berpengaruh secara positif terhadap mata kuliah akuntansi syariah.

Siti Nur Anisah dkk (2022) dengan judul persepsi mahasiswa akuntansi non muslim terhadap Akuntansi syariah. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi terhadap mahasiswa S1 jurusan akuntansi non muslim di Kota Palu. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masing-masing informan memiliki pemahaman berbeda mengenai Akuntansi Syariah, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai istilah dalam Akuntansi Syariah, ketidaktertarikan terhadap mata kuliah Akuntansi Syariah akibat perbedaan agama yang dianut.

2.1.8 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian kualitatif, diperlukan adanya sebuah landasan sebagai landasan penelitian yang lebih terarah, oleh karena itu, Untuk memperjelas konteks penelitian, teknik, dan penggunaan teori dalam penelitian, diperlukan kerangka pemikiran untuk mendefinisikan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut. Untuk menggali dan menemukan pemahaman atau pemahaman tentang fenomena, penelitian ini didasarkan pada paradigma interpretif dan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Konsekuensi dari kerangka ini adalah makna manajemen keuangan dilihat dari perspektif mahasiswa manajemen keuangan, yang diberikan berdasarkan pengalaman mereka. Makna ini akan diperiksa dengan cermat selama proses memanfaatkan fenomenologi. Ide kunci dalam fenomenologi adalah makna, yaitu kandungan signifikan yang dihasilkan dari pengalaman kesadaran manusia, oleh karena itu studi fenomenologi dianggap cocok untuk mendalami penelitian ini. Jika dijelaskan, prosedurnya



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan tema penelitian yang akan dibahas, maka objek penelitian ini adalah mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo yang memilih konsentrasi Manajemen Keuangan. Dengan fokus penggalian data berkaitan dengan fenomena pemilihan konsentrasi manajemen keuangan di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen.

3.2 Metode Penelitian

Sesuai dengan tema utama dalam penelitian ini, maka peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif dalam proses penelitian. yakni dari proses mengumpulkan, menangani, dan memeriksa data penelitian. Seperti biasa, penelitian kualitatif lebih cocok digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan melakukan wawancara mendalam untuk mengidentifikasi pola-pola kejadian yang berbeda. kerangka fenomenologis dengan memfokuskan pada eksplorasi pengalaman dan makna yang dirasakan dalam memilih konsentrasi manajemen keuangan.

3.2.1 Informan Penelitian

Informan atau narasumber dalam penelitian adalah orang yang memiliki banyak informasi dan data terkait dengan masalah dan objek yang diteliti sehingga nantinya ketika peneliti akan mengajukan pertanyaan tentang objek tersebut, mereka akan memiliki lebih banyak informasi untuk ditawarkan. Sedangkan

Bagong Suyatna memiliki pernyataannya sendiri tentang informan, yang menyatakan bahwa tujuan informan adalah mengumpulkan bahan-bahan yang akan diungkap dari individu-individu tertentu yang dianggap telah menguasai subjek untuk diselidiki, diteliti, terampil, dan dididik. Suyatna (2005, 72)

Dalam penelitian ini, informan dipilih berdasarkan pertimbangan tentang pemahaman masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

- 1 Ketua Program Studi Manajemen Periode 2022-2026 (informant pendukung)
- 2 Ketua program studi manajemen periode 2016-2022 (informant pendukung)
- 3 Dosen konsentrasi manajemen keuangan (informan pendukung)
- 4 Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan yang dipilih masing-masing 2 orang mewakili setiap angkatan periode 2017-2020 (informan kunci)

Jumlah informant yang dipilih dalam penelitian ini adalah 12 orang, yakni terdiri dari 8 mahasiswa keuangan, 2 dari dosen keuangan, dan juga kakur manajemen 2 orang mulai periode 2018-2022 kemudian kakur periode 2022-2026, Menurut Kamayanti (2016:151), tidak praktis bagi seorang peneliti untuk mewawancarai lebih dari 10 informan untuk penelitian kualitatif. Jika fenomenologi benar-benar digunakan, bahkan 3 atau 4 informan saja sudah cukup membebani peneliti.

3.2.2 Jenis Dan Sumber Data

Pada dasarnya, jenis dan Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif mengumpulkan data berupa kata-kata daripada angka-angka dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan dokumen yang sudah diolah dalam analisis data. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. data primer, Data primer, juga dikenal sebagai sumber data utama, adalah informasi yang diperoleh dari pernyataan dan perbuatan orang-orang yang telah diamati atau ditanyai dan telah didokumentasikan melalui penggunaan catatan, foto, dan rekaman dan lain sebagainya.
- b. Data Sekunder. Data sekunder adalah jenis sumber data yang tidak langsung diperoleh dari objek penelitian, namun oleh orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2009). Salah satu cara untuk memperoleh data sekunder adalah dengan melakukan studi referensi dengan menggunakan informasi yang ditemukan dalam dokumen di lokasi penelitian. Informasi yang dimaksud menyangkut pertumbuhan jumlah siswa yang memilih konsentrasi manajemen keuangan setiap tahun.

3.2.3 Tahap Penelitian

Setiap usaha penelitian selalu berjalan secara bertahap. Pemilihan topik merupakan langkah awal dalam metode penelitian kualitatif, menurut Neuman (2000). Penelitian kualitatif biasanya mencakup topik yang luas. Subjek kemudian mendalami dan menjadi lebih terspesialisasi. Setelah topik terbatas, lanjutkan dengan melakukan pencarian literatur, atau mencari subjek di buku atau publikasi

ilmiah. Membaca temuan dari buku dan jurnal ilmiah akan membantu Anda mendapatkan pemahaman yang lebih jelas karena Anda dapat melihat bagaimana penulis dan peneliti sebelumnya membahas dan menafsirkan subjek. Adalah umum untuk menyebut bagian ini sebagai tinjauan pustaka. Pengumpulan data, analisis data, interpretasi, dan pelaporan datang setelah pencarian literatur.

Menurut Creswell (2008), penelitian kualitatif melalui tahapan sebagai berikut. Menemukan masalah yang akan menjadi fokus penelitian didahulukan. Proses identifikasi masalah terdiri dari mendefinisikan masalah atau gejala yang diinginkan. Pada bagian ini, kelayakan masalah untuk penelitian juga dikonfirmasi. Pembaca diyakinkan akan pentingnya penelitian ini.

Kedua, diskusi atau tinjauan pustaka yang dibangun di atas tahap sebelumnya (tinjauan pustaka). Peneliti mencari bahan bacaan dan majalah dengan diskusi dan teori tentang subjek yang diselidiki dalam fase ini. Apakah pernah ada penelitian tentang topik atau masalah ini? Pasti menjadi pertanyaan di benak peneliti. Yang ditekankan dalam penelitian atau penelitian sebelumnya adalah pertanyaan yang berbeda. Apakah penelitian saya merupakan konfirmasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan dalam keadaan yang berbeda, atau apakah penelitian tersebut menawarkan wawasan dan gagasan segar yang tidak tercakup atau ditekankan dalam penelitian sebelumnya? Manfaat penelitian atau penelitian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah pertanyaan penting lainnya.

Menentukan tujuan penelitian pada langkah ketiga. Tujuan utama dari penelitian ini untuk mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya

Keempat, mengumpulkan data. Pengumpulan data juga penting memilih dan memutuskan calon peserta. Ini adalah bagian yang menentukan berapa banyak peserta yang akan ada dalam kegiatan tersebut. Hal penting lainnya yaitu, dengan mempertimbangkan situasi keuangan dan kapasitas anggota untuk terlibat aktif dalam penelitian ini.

Kelima, interpretasi dan analisis data. Data yang dapat diakses, yang sering berupa teks, diperiksa. Bagian studi ini sering berhubungan dengan klasifikasi data. Data yang diringkas, dikategorikan, dalam jumlah besar menggabungkan konsep-konsep dengan makna yang sama. Beberapa konsep akan muncul kemudian dan menjadi tema. Peneliti pada akhirnya akan menganalisis atau menginterpretasikan tema-tema tersebut untuk mengembangkan ide atau hipotesis baru.

Keenam, pelaporan merupakan tahap akhir dari tahap penelitian. Sifat deskriptif gaya berarti bahwa laporan dari metodologi penelitian kualitatif biasanya sangat panjang. Situasi, lingkungan, dan pengalaman partisipan dirinci secara menyeluruh dan mendalam sehingga pembaca dapat membayangkan dirinya dalam situasi tersebut dan mengalami apa yang sebenarnya terjadi. Membaca laporan hasil penelitian membuat pembaca berperan sebagai partisipan aktif.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pendekatan fenomenologi transendental pada penelitian kualitatif ini, dilakukan dengan cara:

- a) **Observasi partisipasi** (participant observation): ditujukan untuk mengamati, mengikuti, atau terlibat secara langsung terhadap berbagai perilaku, tindakan, atau perbuatan yang difenomenakan oleh para individu (subjek/informan) dalam lingkungannya. Pengamatan dilakukan pada subjek dan kondisi lingkungan mahasiswa yang diteliti
- b) **Wawancara mendalam** (in-depth interview): merupakan proses untuk mendapatkan penjelasan sesuai dengan tujuan penelitian melalui tanya jawab secara langsung. Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik utama dalam pengumpulan data, karena dengan teknik inilah esensi dari fenomena yang diamati dapat diceritakan dari sudut pandang orang pertama (orang yang mengalaminya secara langsung)
- c) **Dokumentasi** (documentation): metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen yang meliputi data mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Universitas Ichsan Gorontalo yang telah memprogramkan konsentrasi manajemen keuangan dan dokumen lainnya yang terkait dengan objek yang diteliti. Teknik ini ditujukan untuk memperkuat data hasil wawancara dan melakukan pengecekan konsistensi antara fakta yang ada pada dokumen dan hasil wawancara.

3.2.5 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas dan reliabilitas penelitian merupakan proses validitas penelitian. Ketika temuan penelitian kualitatif secara akurat mencerminkan pengalaman partisipan, temuan tersebut dapat

dipercaya. Berikut ini beberapa teknik operasional yang akan digunakan untuk membuktikan keakuratan penelitian ini:

a) **Standar Credibility**

meliputi aktifitas yang meningkatkan kemungkinan dihasilkannya penemuan yang kredibel. Tujuan prosedur ini adalah untuk membuktikan bahwa pengalaman yang telah dideskripsikan peneliti merupakan pengalaman hidup partisipan. Credibility dilakukan peneliti dengan melakukan proses perpanjangan pengamatan, setelah perpanjangan pengamatan peneliti kemudian melakukan pengecekan wawancara yang dimana hal ini disebut kecermatan dan ketekunan dalam menganalisis hasil wawancara lalu melakukan triangulasi dimana triangulasi merupakan metode yang membandingkan informasi yang dikumpulkan dari banyak sumber untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang sah untuk menjaga objektivitas dan validitas data. Triangulasi penelitian ini didasarkan pada:

(1) **Triangulasi antar peneliti**

Dilakukan dengan cara lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data dimana orang yang diajak menggali data telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan.

(2) **Triangulasi Sumber data**

Dimana triangulasi ini menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber perolehan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

(3) **Triangulasi Teori**

Merupakan hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi (sintesis). Dimana informasi tersebut kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan.

Setelah proses diatas telah benar benar dilakukan kemudian peneliti melakukan proses tahap akhir yaitu membercek agar data di lapangan yang diperoleh sesuai apa yang dicantumkan di dalam laporan skripsi

b) **Standar Dependability**

merupakan bentuk kestabilan data atau standar yang digunakan peneliti sebagai upaya pengecekan dan penilaian terhadap ketepatan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian. Peneliti berusaha konsisten dari awal pengumpulan data sampai data dianggap telah jenuh untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Proses ini dilakukan oleh tim peneliti dengan terlibat langsung di lapangan baik saat observasi maupun wawancara dengan informan.

c) **Standar Confirmability**

merupakan standar yang digunakan peneliti sebagai upaya apakah temuan penelitian yang diperoleh tersebut benar-benar dapat didukung oleh data/informasi yang akurat yang diperoleh di lapangan. Tahap ini, peneliti telah melakukan pemeriksaan dan pengecekan ulang terhadap data/informasi yang diperoleh melalui diskusi dan dikonfirmasi kembali pada masing-masing informan kunci atas temuan penelitian.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data terjadi bersamaan dengan fase pengembangan lainnya, seperti pengumpulan data dan penulisan temuan. Misalnya, peneliti dapat membuat laporan akhir, menganalisis wawancara yang telah dikumpulkan sebelumnya, dan menyusun memorandum yang akhirnya dimasukkan sebagai narasi dalam laporan akhir saat wawancara masih berlangsung. Merujuk pada pendapat (Cresswell, 2017), teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Mengolah dan menyiapkan data untuk dianalisis melalui pemrosesan. Tergantung pada sumber informasi, tahap ini mungkin memerlukan input data lapangan, pemindaian dokumen, transkrip wawancara, atau mengklasifikasikan dan mengkategorikan data ke dalam berbagai kelompok.
- b) Membaca keseluruhan data. Ciptakan pemahaman yang luas tentang pengetahuan yang telah Anda peroleh dan pertimbangkan signifikansinya secara keseluruhan. Peneliti sekarang mencatat pernyataan spesifik atau konsep luas tentang data yang dikumpulkan.
- c) Memulai coding semua data dengan menggunakan 8 langkah proses Coding:
 - 1) Membaca semua transkripsi dengan hati-hati untuk menangkap gagasan-gagasan inti dari transkripsi tersebut.
 - 2) Memilih satu dokumen yang paling menarik, paling singkat, dan paling penting.

- 3) Membuat daftar mengenai semua topik yang diperoleh dari perenungan sebelumnya. Menggabungkan topik-topik yang sama dan memasukkan topik-topik dalam kolom khusus.
 - 4) Meringkas topik menjadi kode-kode, lalu menuliskan kode-kode tersebut dalam segmen/kategori. Mengamati kembali kategori yang telah dibuat, kemudian melihat kembali apakah ada kategori dan kode-kode lain yang luput dari pengamatan peneliti.
 - 5) Membuat Tema selanjutnya harus dimasukkan dalam kategori tertentu. Pilih satu istilah, frasa, atau kata yang paling menggambarkan topik yang telah diperoleh.
 - 6) Meringkas kembali kategori-kategori, lalu menyusun kode-kode untuknya.
 - 7) Memasukkan materi-materi data kedalam setiap kategori tersebut dan melakukan analisis awal.
 - 8) Jika diperlukan, meng-coding kembali data yang sudah ada
- d) Menerapkan proses coding untuk menggambarkan setting (lapangan), orang (peserta), kategori, dan tema yang akan dianalisis. Deskripsi ini melibatkan upaya untuk menyampaikan informasi rinci tentang orang, lokasi, atau peristiwa dalam pengaturan (domain) tertentu. Peneliti membuat kode untuk menggambarkan semua informasi, kemudian menganalisisnya dan kemudian menerapkan proses pengkodean untuk membuat sejumlah kecil tema atau kategori. Tema-tema tersebut merupakan hasil utama yang digunakan untuk membuat judul pada bagian hasil penelitian. Namun, tema-tema tersebut harus

diperkuat dengan berbagai kutipan, sekaligus menghadirkan perspektif yang terbuka untuk diulas.

- e) Ulangi ide dan deskripsi dari laporan penelitian kualitatif/naratif. Teknik naratif adalah salah satu yang paling sering digunakan untuk mengkomunikasikan temuan penelitian. Strategi ini dapat mencakup melewati garis waktu peristiwa, tema tertentu (bersama dengan banyak subtema, contoh unik, sudut pandang, dan kutipan), atau hubungan antara berbagai tema. Visual, gambar, atau tabel juga dapat digunakan oleh peneliti untuk membantu penyajian diskusi mereka.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Prodi manajemen Universitas Ichsan Gorontalo

Universitas Ichsan gorontalo bermula dari sebuah lembaga kursus komputer, kemudian berkembang menjadi program setara diploma satu. Selanjutnya menjadi sekolah tinggi dan kini menjadi salah satu universitas terpadang di universitas ichsan gorontalo. Universitas Ichsan Gorontalo ialah salah satu dari sekian kampusswastadi Indonesia yang berupa Universitas, diurus oleh dikti dan kopertis wilayah 9. Kampus ini telah berdiri sedari 10 juli 2001 dengan nomor SK PT 84DO2001 dan tanggal SK PT 10 juli 2021, Universitas ini berlokasi di jalan ahmad najamudin no. 17, kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia. Serta telah meraih sebagai predikat B semenjak tahun 2017 dengan nomor SK 4294/SK/BANTPT/Akred/PT/XI/2017. Keistimewaan tidak berhenti sampai disitu, sebab Universitas Ichsan Gorontalo merupakan universitas pertama dikawasan indonesia bagian timur yang memberikan matakuliah computer sebagai mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa pada jurusan atau fakultas yang ada. Dengan tekad untuk menghasilkan luluasan yang berkualitas tinggi dan siap pakai, Universitas Ichsan Gorontalo memegang teguh *quality is our target* sebagai motonya. Ada tujuh konsentrasi pendidikan yang ditawarkan Universitas Ichsan Gorontalo yaitu fakultas ekonomi, fakultas ilmu computer, fakultas hukum, fakultas pertanian, fakultas sospol, fakultas teknik dan fakultas DKV (desain

komunikasi visual). Namun dari tujuh konsentrasi pendidikan yang ditawarkan Universitas Ichsan Gorontalo, hanya fakultas ekonomi yang menjadi focus dari penelitian lebih spesifiknya ke program studi manajemen. Kurikulum fakultas ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo disusun berdasarkan perundang undangan yang berlaku dengan menyelenggarakan pendidikan sisitem kredit semester, sesuai dengan SK mentri pendidikan Nasional Nomor. 232/U/2000 dan nomor 056/U/1994, serta petunjuk pengaturan pelaksanaan sisitem kredit semester (SKS) bagi perguruan tinggi swasta departemen pendidikan dan kebudayaan (1983) dan mengacu pada SK Mendiknas RI No. 045/U/2022 dengan kurikulum berbasis kompetensi, sistem kredit smester disingkat SKS adalah sistem pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan bahan penyelenggaraan pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit semester. Tiap semester mahasiswa mengambil sejumlah mata kuliah tertentu dan dosen diwajibkan untuk mengajar sejumlah mata kuliah tertentu pula yang bobotnya dinyatakan dalam bentuk kredit

4.1.2 Visi Misi Program Studi Manajemen

1. Visi

Menghasilkan lulusan yang profesional, mandiri, inovatif dan berjiwa entrepreneur serta tanggap terhadap perkembangan bisnis dan teknologi

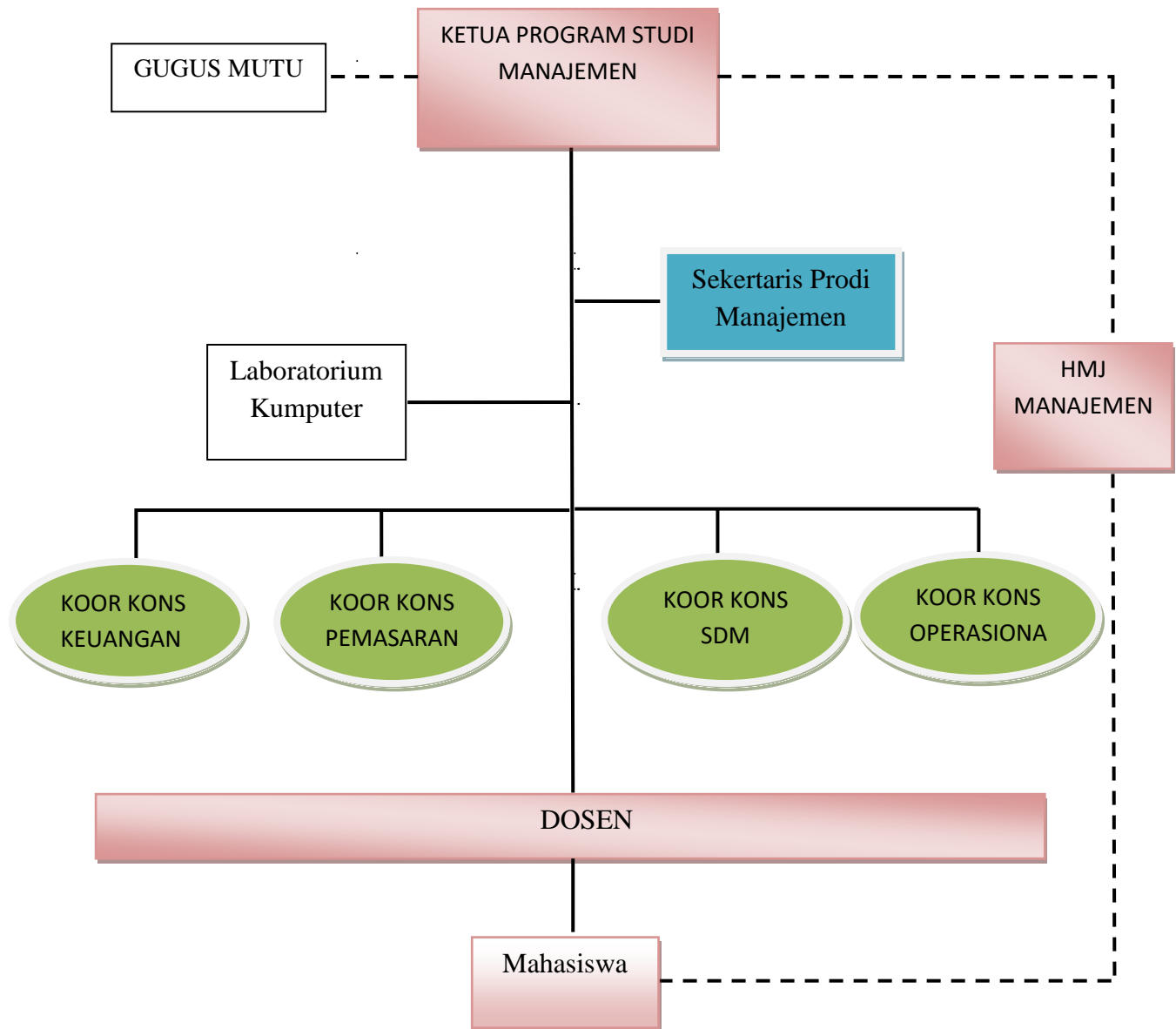
2. Misi

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang menekankan pada entrepreneurship berbasis teknologi.
2. meningkatkan mutu dan kualitas dosen melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.

3. mengelola sarana dan prasarana penunjang pembelajaran untuk menjadi entrepreneur yang tanggap terhadap bisnis dan teknologi.
4. menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan institusi publik dalam mewujudkan lulusan yang mampu berkreasi, berdikari serta berjiwa entrepreneur.
5. meningkatkan pelayanan prima dalam menunjang kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo



4.2 Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian ini ada tiga (3) meliputi uji, credibility, comfirmability dan dependability. Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

1. Credibility Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

A. Perpanjangan pengamatan

Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap informan, peneliti kemudian melakukan perpanjangan pengamatan yang dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan validasi wawancara untuk memperlihatkan transkrip wawancara informan yang telah ditulis oleh peneliti, melakukan pengamatan, dan melakukan wawancara lagi dengan informan apabila ada hal baru yang dikatakan oleh informan. Perpanjangan pengamatan dilakukan agar peneliti dengan informan akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian

terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan diakhiri.

B. Meningkatkan kecermatan atau ketekunan

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara peneliti dalam mengontrol/mengecek hasil wawancara apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, terkait dengan membandingkan hasil wawancara yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat deskripsi penelitian yang berkualitas.

C. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Artinya bahwa peneliti akan mengecek dan membandingkan berbagai informasi hasil wawancara yang diperoleh dari informan kunci dengan informan pendukung data maupun dokumentasi dalam waktu dan tempat yang berbeda.

D. Membercheck

untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan kepada peneliti. Jadi tujuan

membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan

2. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kemudian pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dimulai ketika bagaimana mulai menentukan masalah, apa yang harus ditanyakan ketika berhadapan dengan informan, terjun ke lapangan, memilih sumber data, membuat coding, melakukan uji keabsahan data, sampai pada hasil penelitian dan pembahasan.

3. pengujian confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan diatas. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data yang telah dilakukan peneliti kemudian menemukan hasil yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan

4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berfokus pada pemaknaan pilihan konsentrasi manajemen keuangan pada mahasiswa manajemen universitas ichsan gorontalo. Penelitian ini melibatkan delapan orang informan yang tinggal di gorontalo. Data diperoleh melalui proses wawancara secara langsung dengan

informan terkait pemaknaan apa yang dirasakan setelah memilih konsentrasi manajemen keuangan. Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang diawali dengan membuat lis wawancara kemudian membuat transkrip wawancara menggunakan pertanyaan terbuka kepada informan yang mewakili karakteristik penelitian.

Dengan pengumpulan data yang telah dilakukan melalui teknik wawancara tidak terstruktur, observasi dan dokumentasi maka peneliti dapat memberikan gambaran terkait pemaknaan pilihan mahasiswa dalam memilih konsentrasi manajemen keuangan. Data yang diperoleh tersebut dibuat dalam bentuk transkripsi verbatim (kata demi kata) lalu dikategorisasikan dalam ide utama, koding dan tema lalu dianalisis sehingga dapat dijabarkan secara jelas dan terperinci. Koding dalam hal ini dimaksudkan untuk dapat mengorganisasi dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran tentang topik yang akan diteliti (Poerwandari, 2017).

4.3.1 Faktor faktor yang mempengaruhi pilihan konsentrasi manajemen keuangan

Mahasiswa yang telah memilih konsentrasi manajemen keuangan mempunyai pendapat dan pemahaman masing masing dalam memaknai pilihannya terhadap konsentrasi manajemen keuangan, untuk mengetahui bagaimana pendapat serta pengalaman yang dirasakan setelah memilih konsentrasi manajemen keuangan, peneliti menyimpulkan bahwa informan memilih konsentrasi manajemen keuangan sebagai berikut:

1. Faktor dinamika individu

Faktor dinamika individu yang dimaksud dalam penelitian ini didasarkan pada kepentingan pribadi, dari hasil penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa yang mengambil konsentrasi manajemen keuangan. Peneliti mendapat jawaban bahwa mahasiswa tertarik konsentrasi manajemen keuangan karena didasarkan pada pertimbangan sebagaimana penggalan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan sebagai berikut,

“Ohh iya mmmm saya memilih konsentrasi manajemen keuangan karena suka dengan perhitungan itu yang pertama, kemudian yang kedua saya waktu sekolah dulu masuk di IPA jadi otomatis saya sudah ada dasar didalam hitung hitung dan tertarik untuk lebih mengetahui dan memperdalam ilmu dibidang perhitungan”(ayu andira, 21/01/2023)

Pandangan yang lain juga dikemukakan oleh informan sukiman yang tertarik dengan konsentrasi manajemen keuangan karena lebih menyukai perhitungan. Sebab waktu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sukiman mengambil jurusan akuntansi karena tertarik oleh perhitungan. Berikut penggalan kalimat dengan informan:

”Iya jadi awalnya ini saya berpikir, bahwa dasarnya saya ini memang dari SMK jurusan Akuntansi, jadi saya pikir sangat relevan kalau saya mengambil konsentrasi Manajemen Keuangan di perguruan tinggi” (Sukiman R Ade, 10/12/2022)

Informan lain juga menyatakan hal yang tidak jauh berbeda tetapi informan tersebut tidak ingin namanya disebutkan dalam wawancara, maka dari itu peneliti menjaga amanat dari informant tersebut berikut penggalan wawancaranya

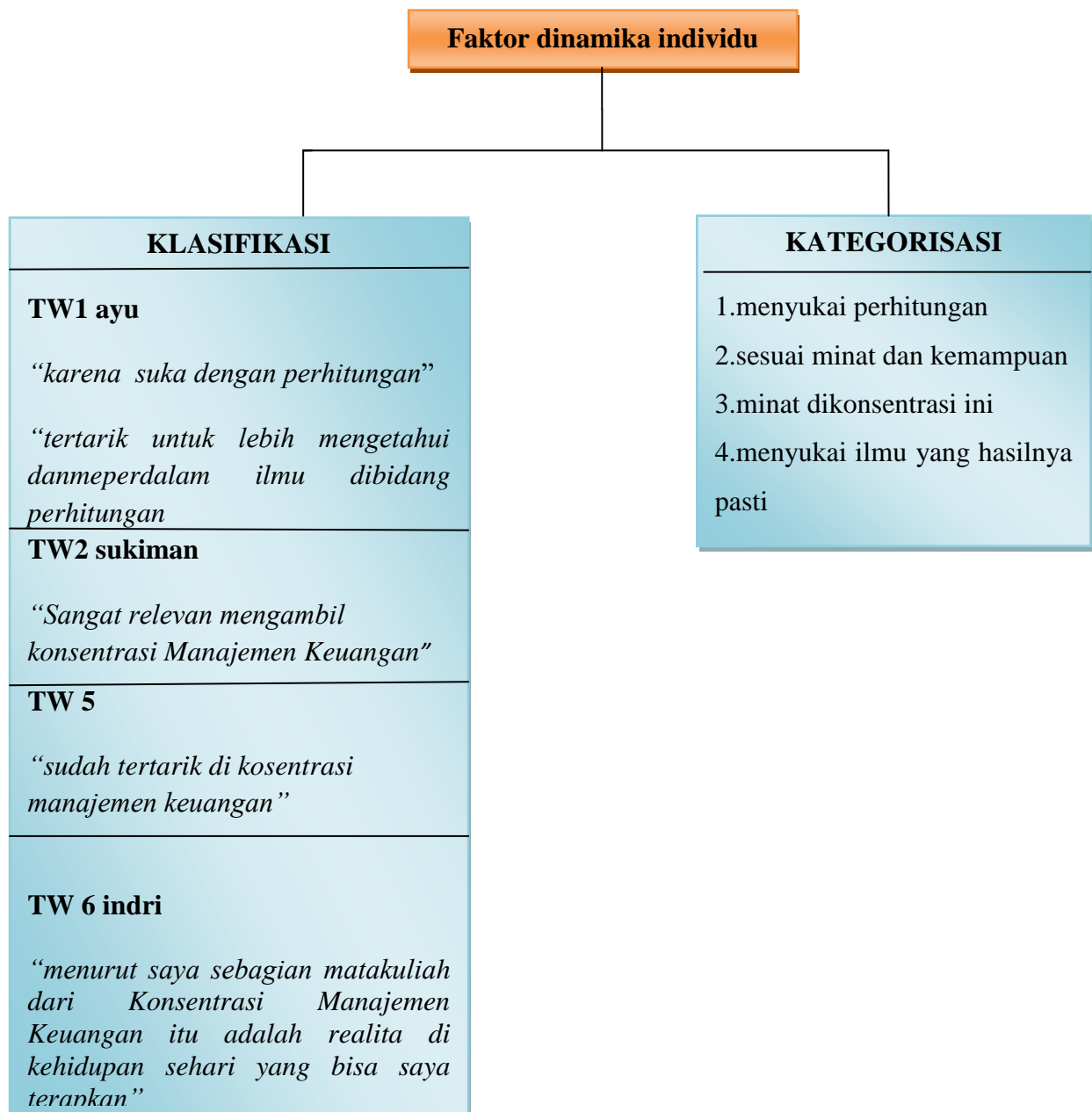
“ ada beberapa faktor saya memilih konsentrasi keuangan yang pertama adalah karena dosen dari keuangan itu sendiri sebab

menurut saya dosen dosen keuangan merupakan dosen paling disiplin, (sambil senyum), itu yang pertama yang kedua karena matakulianya, Karena menurut saya sebagian matakulia dari Konsentrasi Manajemen Keuangan itu adalah realita di kehidupan sehari yang bisa saya terapkan” (1 maret 2023)

Temua lain juga dari mahasiswa yang memberikan alasan mengambil konsentrasi Manajemen Keuangan

“Mmmm saya ambil keuangan karena pilihan sendiri karena dari awal masuk manajemen memang saya sudah tertarik di konsentrasi manajemen keuangan, tanpa ada paksaan atau ikut ikut teman begitu”(Sri Indri Saud, 21/02/2023)

Dari hasil jawaban informan diatas terkait alasan pemilihan Konsentrasi Manajemen Keuangan, Peneliti kemudian mengklasifikasikan lalu melakukan pengkategorian sesuai dengan teknik analisis koding Berikut gambar tersebut



Gambar 1.1 Hasil analisis tema Faktor Dinamika Individu

Gambar diatas adalah tahap klasifikasi, yaitu memilah-milah teks atau informasi kualitatif, dan mencari kategori, tema, atau dimensi informasi yang kemudian peneliti menafsirkan bahwa pemilihan konsentrasi karena kegemaran didasarkan pada minat, bakat dan kesukaan atau hobi. Terdapat 4 kategorisasi pemaknaan yang menunjukkan bahwa pengambilan keputusan pada pilihan

konsentrasi manajemen keuangan lebih ditekankan oleh faktor pribadi sehingga memperoleh fakta, data, atau informasi yang cukup dalam pengambilan keputusan (Terry, 1975)

2. Faktor dinamika kelompok

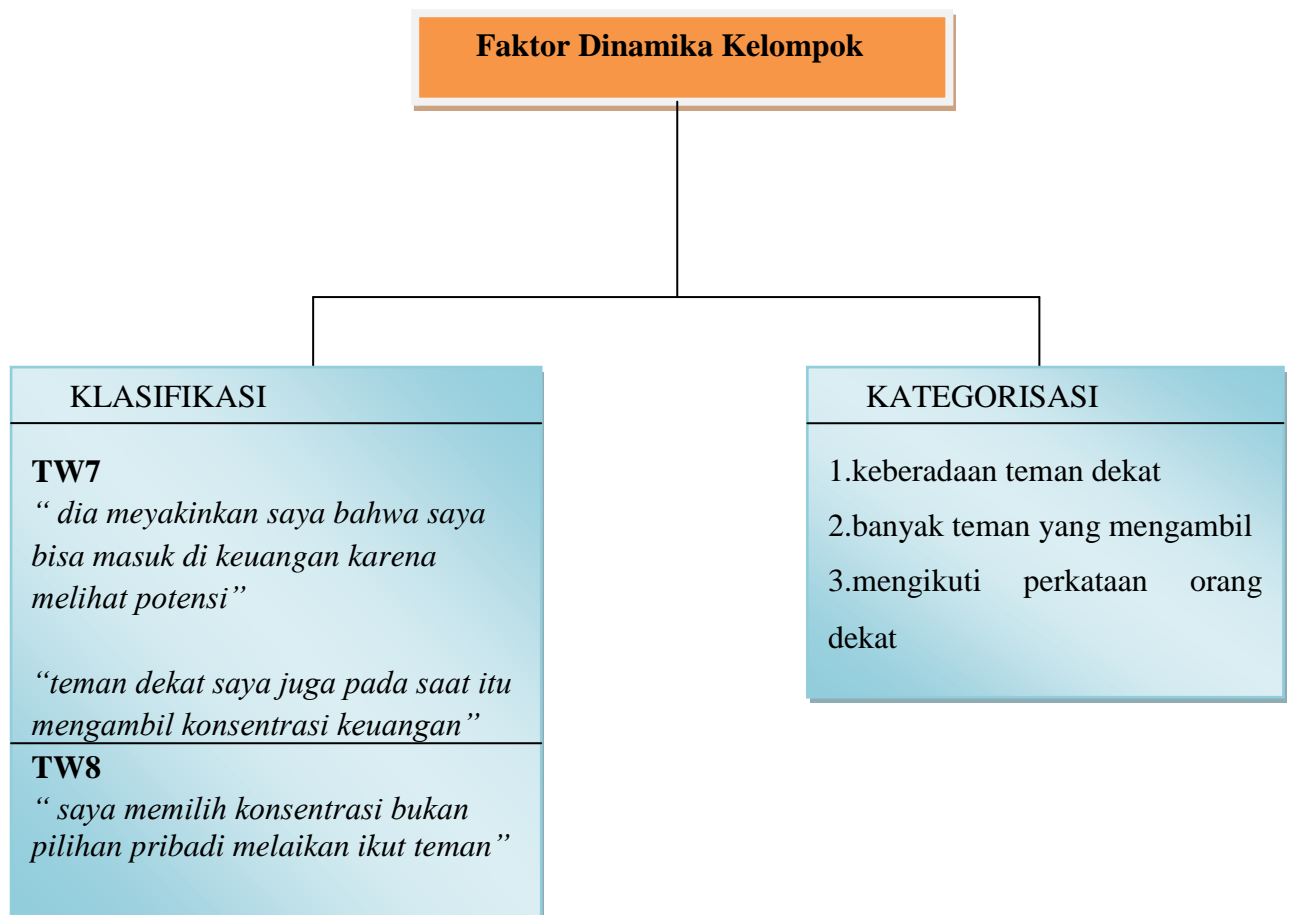
Faktor dinamika kelompok merupakan pengambilan keputusan pemilihan konsentrasi didasarkan pada pengaruh orang lain. Tekanan dari kelompok sosial sangat besar pengaruhnya terhadap cara berpikir, bertindak laku, berpendapat, dan menanggapi rangsangan-rangsangan sosial. Oleh karena mahasiswa terkadang memilih konsentrasi bukan atas pilihan sendiri melainkan pilihan orang lain, berikut penggalan wawancara mahasiswa

” saya sebenarnya tidak terpikir ingin masuk di keuangan karena saya mendapat info dari beberapa senior maupun teman bahwa konsentrasi keuangan adalah konsentrasi yang susah makanya peminatnya sedikit akan tetapi pada saat pengambilan konsentrasi saya diyakinkan oleh seseorang yang tidak boleh disebutkan namanya salah satu pengajar di ichsan, dia meyakinkan saya bahwa saya bisa masuk di keuangan karena melihat potensi, dan kemudian teman dekat saya juga pada saat itu mengambil konsentrasi keuangan hal inilah yang membuat saya memilih keuangan”(15 maret 2023)

Kemudian hal senada juga diungkapkan oleh seorang informant dia menceritakan awal mula kenapa dia masuk di konsentrasi keuangan, berikut penggalan wawancaranya:

“ saya memilih konsentrasi bukan pilihan pribadi melainkan ikut teman d yang mengambil konsentrasi manajemen keuangan karena dari semester 1 sampai sampai sekarang saya selalu bersama dalam hal mengerjakan tugas, begitupun diluar kampus maka dari itu saya ambil keuangan walaupun baru terasa sekarang akibatnya karena mengikuti yang bukan pilihan sendiri (sambil tersenyum)”

Dari hasil jawaban informan diatas terkait alasan pemilihan Konsentrasi Manajemen Keuangan, Peneliti kemudian mengklasifikasikan lalu melakukan pengkategorian sesuai dengan teknik analisis koding Berikut gambar tersebut:



Gambar 1.2 Hasil analisis tema faktor dinamika kelompok

Gambar diatas adalah tahap klasifikasi, yaitu memilah-milah teks atau informasi kualitatif, dan mencari kategori, tema, atau dimensi informasi yang kemudian peneliti menafsirkan bahwa pemilihan konsentrasi didasarkan pada pertimbangan adanya teman atau orang dekat. Teman atau orang dekat yang dikenal ikut memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan dalam memilih konsentrasi. Terdapat 3 variasi pemaknaan dalam memilih konsentrasi, dan

pengambilan keputusan pemilihan didasarkan pada faktor emosional yang membuat perasaan nyaman dan bahagia (Mellers et al., 1999). Pada kelompok ini, perasaan nyaman tersebut diperoleh pada saat berada di tengah-tengah lingkungan sosialnya.

3. Faktor dinamika lingkungan

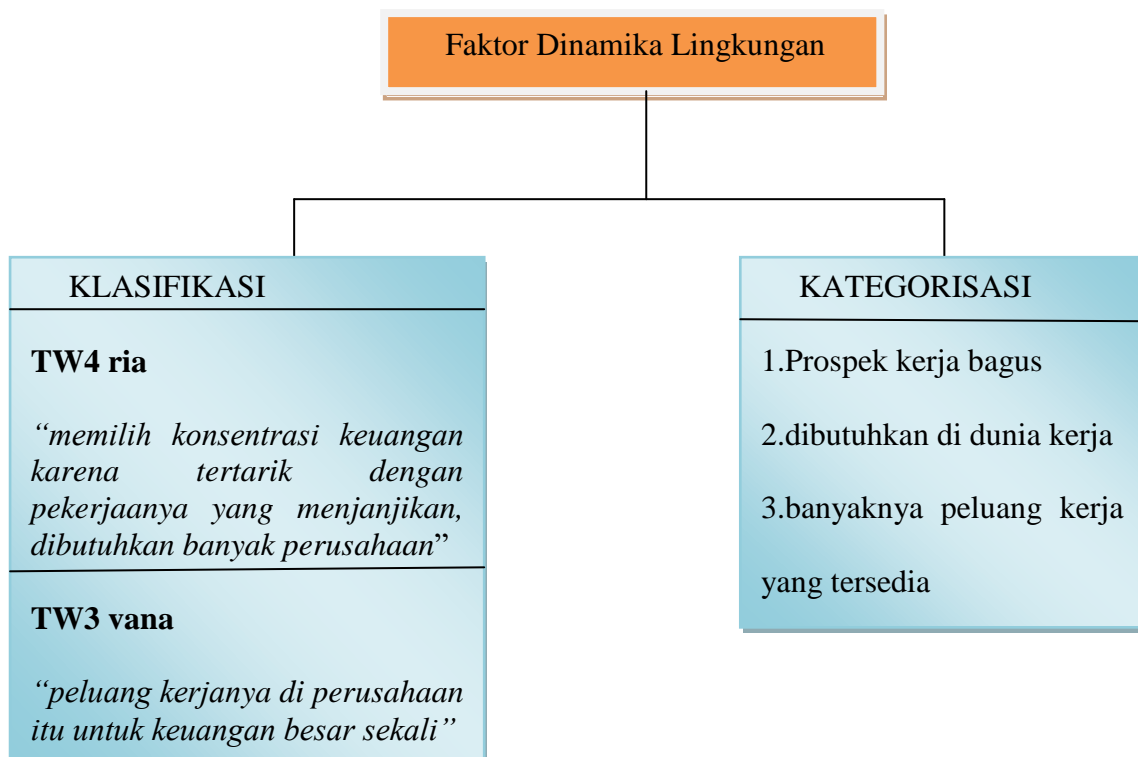
Seseorang individu yang telah mempunyai tujuan hidup atau berpikir dewasa pasti telah memikirkan kehidupannya akan masa mendatang pasti telah mengetahui harus melakukan apa tanpa arahan dari orang lain sanma halnya infroman yang telah diwawancarai peneliti yanga mengambil konsentrasi keuangan karena ada maksud barikut penggalan wawancara Ria:

“Saya memilih konsentrasi keuangan karena tertarik dengan pekerjaannya yang menjanjikan, dibutuhkan banyak perusahaan (sambil tersenyum), dan ingin juga mengatur pengeluaran jadi makanya saya tertarik belajar keuangan apalagi background keluarga juga ada lulusan keuangan dan kerja di salah satu bank”
(ria putri talib, 22 februari 2023)

Menurut ria dia mengambi keuangan karena berpikir bahwa dalam kehidupan sehari-hari pasti selalu berhubungan dengan uang maka dari itu ria mencoba mempelajari lebih mendalam tentang uang, kemudian wawancar vana iskandar sebagai berikut;

“Alasan ka vana ambil keuangan ya karena pekerjaannya, karena yang saya tau peluang kerjanya di perusahaan itu untuk keuangan besar sekali makanya saya memilih keuangan karena lebih ke prospek kerja untuk masa depan” (vana iskandar, 20 Desember 2022)

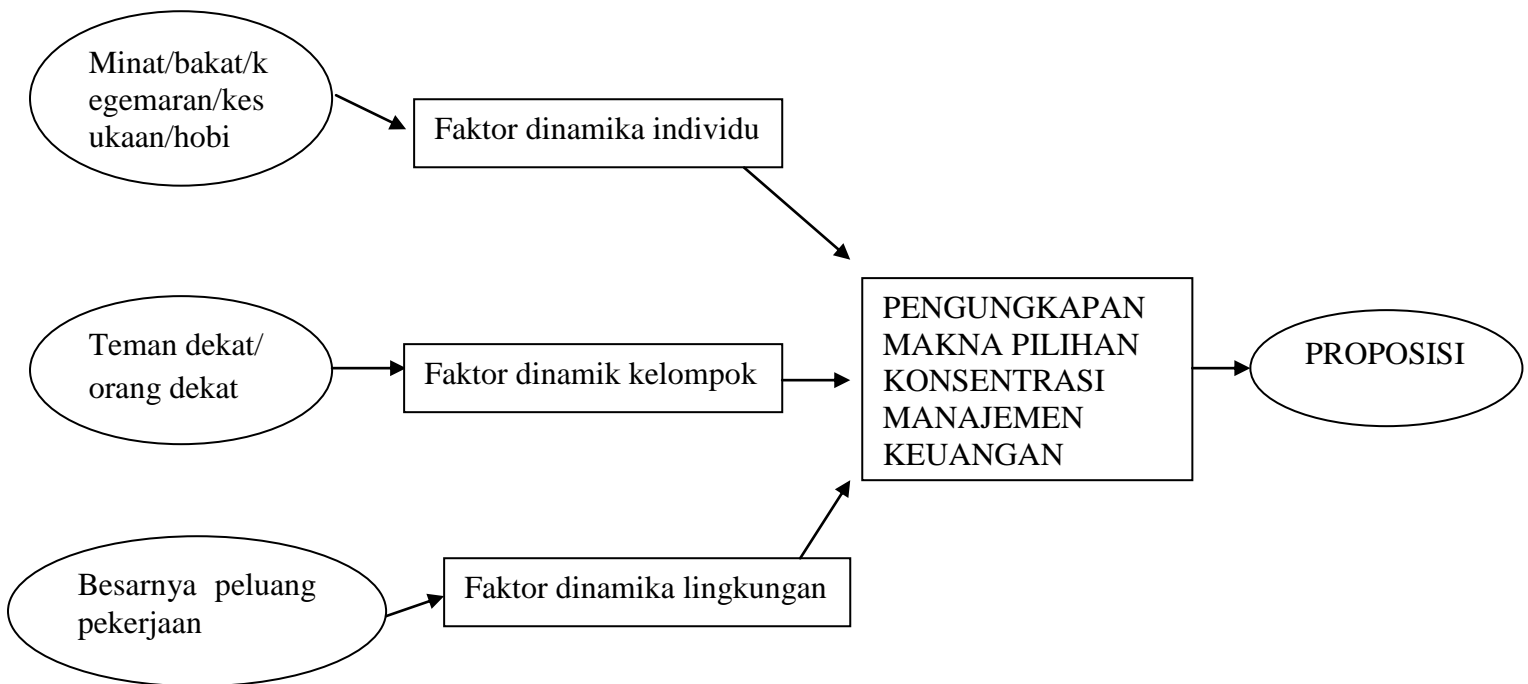
Hasil wawancara dari vana hampir sama yang ria ucapkan karena sama sama berpikir untuk kehidupan bagaimana caranya agar seluruh kegiatan yang berhubungan keuangan itu ada perencanaan dan proses pen catatanya Dari hasil jawaban informan diatas terkait alasan pemilihan Konsentrasi Manajemen Keuangan, Peneliti kemudian mengklasifikasikan lalu melakukan pengkategorian sesuai dengan teknik analisis koding Berikut gambar tersebut



Gambar 1.3 Hasil analisi tema Faktor dinamika lingkungan

Dari hasil wawancara kedua informan tersebut kemudian diklasifikasikan dan pengkategorisasian hasil dari analisis pemilihan konsentrasi yang didasarkan pada harapan pekerjaan di masa yang akan datang terdiri atas 3 variasi. Pada kelompok ini, persepsi pengambilan keputusan dipengaruhi oleh nilai-nilai, harapan dan kebutuhan yang sifatnya individual (Rakhmat, 2008).

Setelah melakukan proses klasifikasi dan kategorisasi kemudian peneliti menyajikan data yaitu mengemas apa yang ditemukan dalam bentuk teks, bagan atau gambar, tujuannya untuk menciptakan gambaran visual dari informasi



Gambar 1.4 jalur model pengkodean menuju pembangunan proposisi

Gambar alur analisis induktif diatas yang digali dari data partisipan sehingga kategorisasi muncul karena kepekaan peneliti dalam mengambil kesimpulan dari kondisi senyatanya (real) untuk kemudian dikembangkan ke abstraksi interpretasi. Kumpulan fakta sejenis merupakan gambaran pengkodean partikuler yang dikembangkan ke arah pembangunan penarikan kesimpulan umum dalam seluruh kegiatan dalam rangka membangun proposisi secara konstruktivistik. Metode ini yang kemudian disebut bahwa penelitian kualitatif berparadigma konstruktivistik, yakni membangun proposisi dari makna-makna yang dibangun oleh subyek atau informan penelitian.

Proposisi yang ditemukan peneliti dalam jalur pengkodean diatas bahwasanya mahasiswa memilih konsentrasi manajemen keuangan disebabkan oleh faktor dinamika individu, faktor dinamika kelompok dan faktor dinamika lingkungan.

4.4 Pembahasan

Data yang diperoleh dan disajikan oleh peneliti dalam bab sebelumnya akan dianalisis menurut penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Analisis yang dilakukan dalam bab ini berdasar pada data yang diperoleh selama penelitian melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data tersebut diperoleh melalui penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa manajemen yang memilih konsentrasi manajemen keuangan setelah mendapatkan jawaban peneliti kemudian melakukan pengkategorian, jika sudah menemukan banyak kategorisasi, maka peneliti bisa mengumpulkan kategorisasi secara sistematis dan menggabungkan diantara kategorisas-kategorisasi yang berhubungan menjadi satu kesatuan tema atau konsep.kategorisasi yang sudah terbangun itu adalah bagian dari proses penelitian, maka bangunan konsep atau tema yang terbangun dari sekumpulan kategorisasi akan dinarasikan sebagai temuan penelitian atau analisis hasil penelitian yang disajikan secara tematik.

Untuk itu narasi yang dibangun oleh peneliti didasari oleh pemetaan secara sistematis makna-makna yang saling berhubungan yang dibangun peneliti sehingga narasi utuhnya akan menjadi gagasan tematik dan pada akhirnya membentuk rangkaian teori-teori psikologi, pemetaan kategorisasi yang diperoleh dari serangkaian proses koding perlu disusun secara sistematis

sedemikian rupa sehingga membentuk konstruksi teori psikologi yang holistik, mendalam dan unik.

Peneliti membangun visualisasi bangunan konsep atau tema yang ditemukan dalam bentuk bagan-bagan sehingga pembaca akan lebih mudah memahami dinamika perjumpaan diantara kategorisasi yang membentuk sebuah konsep dan gambaran teori temuan penelitian. Kemampuan ini membutuhkan pengalaman dan kepekaan bagi seorang peneliti sehingga mereka mampu menyuguhkan sebuah narasi deskriptif yang menarik dan memukau pembaca karena suguhan temuan penelitian benar-benar memberikan informasi teori psikologi yang orisinal. Berdasarkan pertanyaan pada fokus penelitian dan tujuan penelitian, maka ada tiga subbab analisis:

1. Faktor dinamika individu

Dinamika individu merupakan gambaran perubahan kondisi psikologis seseorang sebelum dan sesudah yang dilihat dari tingkah laku-kunya, faktor faktor yang mempengaruhi dinamika psikologis individu meliputi faktor internal seperti kepribadian, motivasi, emosi, dan kognisi. Dalam pembentukan perilaku individu. Menurut Lubis, et.al, (2013) dalam AD Putriana (2018) menjelaskan perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku

faktor ini menyatakan bahwa kekuatan dinamis di balik perilaku manusia adalah berjuang untuk meraih keberhasilan atau superioritas. semua perilaku dapat

dipahami. Setiap orang mampu menciptakan tujuan sesuai pribadi, karena faktor kegemaran, bakat, dan hobi. Dalam perjuangan mencapai tujuan akhir, manusia menciptakan dan mengejar banyak tujuan awal.

Kepribadian itu menyatu dan memiliki konsistensi diri. Sehingga pikiran, perasaan, dan tindakan mengarah kepada satu tujuan. Melalui bahasa organ, organ tubuh akan berbicara dengan ekspresif dan mengungkapkan pikiran seseorang dengan lebih jelas daripada yang diungkapkan dengan kata-kata. Kepribadian yang menyatu adalah keserasian antara tindakan dan pikiran sadar-tidak sadar. Prinsip ini menyatakan bahwa nilai dari semua aktivitas manusia harus dilihat dari sudut pandang minat sosial.

Minat sosial berasal dari potensi bawaan manusia, yang harus dikembangkan kemudian. Minat sosial merupakan ukuran tunggal untuk mengukur kesehatan psikologis. Sebagai barometer kenormalan, maka minat sosial adalah standar yang digunakan untuk menentukan seberapa bermanfaatnya hidup seseorang. Orang yang memiliki minat sosial akan dianggap dewasa secara psikologis.

2. Faktor dinamika kelompok

Dinamika kelompok adalah, suatu kelompok yang teratur dari individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota yang satu dengan yang lain (Santosa, 2004:5) kemudian oleh Hartina (2009:62) mengemukakan dinamika kelompok adalah kekuatan mendorong untuk menggerakkan dan mengoperasikan kehidupan kelompok. Jadi dinamika kelompok adalah interaksi dua individu atau lebih yang mempunyai

hubungan psikologis satu sama lain yang saling berinteraksi, mempunyai kekuatan untuk menggerakkan, mendorong kehidupan kehidupan kelompok

Istilah dinamika kelompok berasal dari dua kata yaitu dinamika dan kelompok. Dinamika memiliki arti sebagai sesuatu yang mengandung tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang serta bisa menyesuaikan diri secara memadai akan keadaan yang ada. Selain itu, dinamika juga bisa diartikan sebagai interaksi dan interdependensi antara kelompok dengan kelompok lain secara keseluruhan. Di mana kondisi ini bisa terjadi karena adanya kelompok dan semangat kelompok secara terus menerus. Karena hal tersebutlah, kelompok yang bersangkutan akan memiliki sifat dinamis. Itu artinya setiap saat kelompok yang bersangkutan bisa mengalami yang namanya perubahan. Sedangkan pengertian dinamika kelompok sesuai dengan penjelasan di atas bisa diartikan sebagai suatu kelompok yang di dalamnya terdiri dari dua orang atau lebih yang pada dasarnya memiliki hubungan sosiologi secara jelas antara satu anggota dengan yang lainnya serta bisa berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama. Dinamika kelompok juga bisa didefinisikan sebagai konsep yang menjelaskan tentang proses kelompok yang selalu bergerak, berkembang serta bisa menyesuaikan diri terhadap keadaan yang akan selalu berubah seiring berjalannya waktu.

3. Faktor dinamika lingkungan

Psikologi Lingkungan merupakan ilmu perilaku yang berkaitan dengan lingkungan fisik, merupakan salah satu cabang Psikologi yang diliputi perasaan bahwa ada sesuatu yang menghambat perilaku, orang merasa tidak nyaman.

Pengatasan yang dilakukan adalah orang mencoba menegaskan kembali kontrol yang dimiliki dengan cara melakukan antisipasi faktor-faktor lingkungan yang membatasi kebebasan perilaku. Usaha tersebut dikatakan sebagai reaktansi psikologis (psychological reactance). Jika usaha tersebut gagal, muncul ketidakberdayaan yang dipelajari atau learned helplessness (Veitch & Arkkelin, 1995).

kontrol terhadap lingkungan yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol lingkungan. Kontrol lingkungan mengarahkan perilaku untuk mengubah lingkungan misalnya mengurangi suasana yang bising, membuat jalan tidak berkelok-kelok, membuat tulisan/ angka dalam tiap lantai di gedung yang bertingkat, atau membuat pagar hidup untuk membuat rumah bernuansa ramah lingkungan. Kontrol kognitif dengan mengandalkan pusat kendali di dalam diri, artinya mengubah interpretasi situasi yang mengancam menjadi situasi penuh tantangan. Kontrol keputusan, dalam hal ini, orang mempunyai kontrol terhadap alternatif pilihan yang ditawarkan. Semakin besar kontrol yang dapat dilakukan.

Tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku, menurut Ajzen (1991). Norma subjektif adalah pengaruh dari lingkungan sosial seseorang, keluarga, dan teman yang dapat mempengaruhi perilakunya. Sama halnya dengan kognitif, kognitif merupakan komponen persepsi, keyakinan dan pendapat yang berkaitan dengan proses berpikir yang menekankan pada rasionalitas dan logika. Sedangkan psikomotorik adalah

kecenderungan seseorang dalam bertindak terhadap lingkungannya (Sopiah, 2008

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini didasarkan pada paradigma interpretif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi transendental dari Husserl yang bersifat kualitatif bertujuan untuk menggali secara mendalam makna pilihan konsentrasi manajemen keuangan dari prespektif mahasiswa manajemen.

Makna manajemen keuangan yang diberikan masing-masing informan pada dasarnya tidak terlalu berbeda, yakni menyangkut kegemaran/ bakat/ hobi keuangan.karakter dosen pengajarnya,arahan pihak tertentu), ingin memiliki kompetensi khusus), (harapan mencapai cita-cita (keberadaan teman/ orang dekat Pemaknaan yang diberikan kelima informan berdasar pada pengalaman masing-masing informan.Data diperoleh dengan melakukan wawancara tak terstruktur kepada delapan informan yang sesuai dengan kriteria penelitian ini.

1. Alasan pemilihan konsentrasi karena kegemaran didasarkan pada minat, bakat dan kesukaan atau hobi. Terdapat 4 variasi kategorisasi alasan yang menunjukkan bahwa pengambilan keputusan pada pilihan konsentrasi lebih ditekankan oleh faktor pribadi yang menyangkut gaya hidup, kepribadian, dan konsep diri (Kotler & Keller, 2016).
2. Alasan pemilihan konsentrasi yang didasarkan pada harapan pekerjaan di masa yang akan datang. Pada kelompok ini, persepsi pengambilan keputusan dipengaruhi oleh nilai-nilai, harapan dan kebutuhan yang sifatnya individual (Rakhmat, 2008)

3. Alasan pemilihan konsentrasi didasarkan pada pertimbangan adanya teman atau orang dekat. Teman atau orang. Teman atau orang dekat yang dikenal ikut memberikan psikologis yang meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan pendirian (Kotler & Keller, 2016).

5.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya agar. Menjelaskan dampak dari pilihan konsentrasi manajemen keuangan terhadap karir dan masa depan mahasiswa. Memberikan saran untuk mahasiswa mengenai pemilihan konsentrasi manajemen keuangan yang tepat dan sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Dalam melakukan penelitian, penulis dapat menggunakan metode fenomenologi untuk memahami pengalaman mahasiswa dalam memilih konsentrasi manajemen keuangan. Selain itu penulis juga dapat melakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa yang telah memilih konsentrasi manajemen keuangan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam.

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan dan memberikan saran yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam memilih konsentrasi yang tepat

DAFTAR FUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2012. Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.
- Abdul Rahman Saleh Dan Muhibb Abdul Wahab (2004). Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Jakarta : Kencana
- Afriyanto, Irwan (2019). Collaborative Learning System Sebuah Alternatif Konten C-Generation Dan Flagship Detiknas. Majalah Unikom Vol. 1 No.8 Tahun 2019.
- Alexandri, Moh. Benny. 2009. Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Soal. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, Journal of Business and Banking, 3(1): 69-80.
- Baker, H Kent dan John R. Nofsinger. 2010. Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Creswell, John W. 2015. Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2008. Educational Research, planning, conducting, and evaluating qualitative dan quantitative approaches. London: Sage Publications.
- Creswell, John W. 2017. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogya: Pustaka Pelajar
- Dian Wijayanto. 2012. Pengantar Manajemen. Cetakan Pertama. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

- Graham, J.R., & Harvey, C.R. (2001). The theory and practice of corporate finance: Evidence from the field. *Journal of Financial Economics*, 60(2- 3): 187-243.
- Ghufron, M. dan Risnawati, N.R. (2014). *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016) Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Managemen.Manajemen teori dan Terapan.
- Kotler, P. & Keller, K.V. 2016. *Marketing Management 15th Edition*. New Jersey: Prenhall
- Veitch, R. & Arkkelin, D., 1995. *Environmental Psychology: An Interdisciplinary Perspective*. New Jersey: Prentices Hall.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mellers, B., Ritov, I., & Schwartz, A. 1999. EmotionBased Choice. *Journal of Experimental Psychology: General*, 128 (3), 332-343
- Prastowo, Andi, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-ruzzmedia.
- Pranyoto, Edi, and Nolita Yeni Siregar. 2015. “Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Masyarakat Lampung Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.5 No.2 (ISSN 2087-0701): 196–216*
- .Susilowati, P. (2008). *Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi*. Diakses dari website:
https://www.academia.edu/6218532/Memilih_Jurusan_di_Perguruan_Tinggi. Pada tanggal 5 Oktober 2022

Terry, G.R. 1975. Principles of Management. Pennsylvania: R.D. Irwin

Wicaksono, Edrea Divarda, (2015). “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya”.FINESTA. Vol.03, No.01, pp:85-90

LAMPIRAN

ANALISIS HASIL KODING INFORMAN

Kata kunci	Kategorisasi	Tematisasi
TW1 ayu 1.karena suka dengan perhitungan 2.tertarik untuk lebih mengetahui dan memperdalam ilmu di bidang perhitungan 4.memang punya pengetahuan dasar soal keuangan	Menyukai perhitungan Minat dikonsentrasi keuangan Faktor pendukung	Faktor dinamika individu
TW2 sukiman 5.Sangat relevan mengambil konsentrasi Manajemen Keuangan 6.dasarnya saya ini memang dari Smk jurusan akuntansi 7.punya pengetahuan dasar soal keuangan	Sesuai minat dan kemampuan Faktor pendukung Faktor pendukung	Faktor dinamika individu
TW5 8. teman dekat mengambil keuangan 9. seseorang melihat potensi bahwa saya bisa masuk keuangan	Keberadaan teman dekat Mengikuti perkataan orang lain	Faktor dinamika kelompok
TW4 ria 10. tertarik dengan pekerjaan yang menjanjikan	Dibutuhkan di dunia kerja	Faktor dinamika lingkungan
TW7 10. memilih konsentrasi bukan pilihan pribadi	Keberadaan teman dekat	Faktor dinamika kelompok

TW3 vana 11.peluanng kerja diperusahaan itu untuk keuangan besar sekali	Banyak peluangg kerja yang tersedia Prospek kerja bagus	Faktor dinamika lingkungan
TW8 12.tertarik dengan matakulianya 13.ilmunya bisa diterapkan di kehidupan sehari hari	Menyukai perhitungan Menyukai ilmu yang hasilnya pasti	Faktor dinamika individu
TW6 indri 14.tertarik dengan keuangan pas masuk manajemen	Minat dikonsentrasi ini	Faktor dinamika individu

Lampiran

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas pribadi

Nama	: ROBIN
Nim	: E2119031
Tempat/Tanggal Lahir	: Tinukari 06 agustus 2001
Jenia kelamin	: Laki-laki
Angkatan	: 2019
Falkultas	: Ekonomi
Prodi	: S1 Manajemen
Jurusan /konsentrasi	: manajemen /Keuangan
Agama	: Islam
Alamat	: Tinukari/ Kab.Kolaka Utara
No hp	:082252563965
email	: robinbobi18@gmail.com

Riwayat pendidikann

a. Pendidikan formal

1. Bersekolah si SDN SATAP TINUKARI
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama di SMP SATAP TINUKARI
3. Selanjutnya melanjutkan belajar di SMKN 1 WAWO
4. Dan melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan gorontalo,mengambil jurusan –manajemen fakultas Ekonomi pada tahun 2019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
 Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4352/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Manajemen UNISAN Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Robin

NIM : E2119031

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Manajemen

Lokasi Penelitian : PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Judul Penelitian : MENGUNGKAPKAN MAKNA PILIHAN KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI FENOMENOLOGI MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO)

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 26 Oktober 2022

Ketua

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
 Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 147/SRP/FE-UNISAN/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN : 09281169010
 Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Robin
 NIM : E2119031
 Program Studi : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Skripsi : Mengungkap Makna Pilihan Konsentrasi Manajemen
 Keuangan(Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa
 Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo)

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 16%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

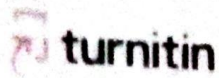
Mengetahui
 Dekan,

Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN. 0928116901

Gorontalo, 23 Mei 2023
 Tim Verifikasi,

Muh. Sahir M, SE., M.Si
 NIDN. 0913088503

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin



Similarity Report ID: 01d25211.35736294

PAPER NAME

PROPOSAL RILL ROBIN(3) (2)-1 (3).docx

AUTHOR

robin bobi

WORD COUNT

9280 Words

CHARACTER COUNT

64059 Characters

PAGE COUNT

64 Pages

FILE SIZE

154.6KB

SUBMISSION DATE

May 19, 2023 12:29 PM GMT+7

REPORT DATE

May 19, 2023 12:31 PM GMT+7

● 16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 16% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)